

ABSTRACT

Bachtiar, Taruna B.P. Student Registered Number 1703522017. “Taboos Spoken by the Characters in a *SpongeBob Movie: Sponge on the Run* Playing in Movies in 2020”. A Research Paper: English Language and Literature, Faculty Law and Language, University of Stikubank Semarang. 2022

Keywords: Taboo words, types, functions, SpongeBob movie

This study aimed to investigate if there are types and function of taboo words in a *SpongeBob Movie: Sponge on the Run* movie. It was taken from the dialogues in the movie that shows taboo. This study used descriptive qualitative method. The researcher analyzed data using two theories, they are Battistella and Wardhaugh theories. The study answered two questions related to statement of the problems. First is what type of taboos are produced and the second is what are the functions that those taboo words by the characters in whole dialogue. The results indicated that: 1) three types appears: epithet, profanity, and vulgarity. Epithet becomes the most type used in the movie because it is used as slurs to the listeners. Besides, vulgarity becomes the least type of it. 2) Several functions appears too. First is to get attention, second is insult to other, and least is provoke. Insulting becomes the most dominant function used because they like to disdain or offend other characters pride. Meanwhile, taboo words used to provoke appears as the least function in the movie. The result of this research can be used as a warning for ourselves (especially Indonesian parents) if taboos can appear in serial cartoon movie.

ABSTRAK

Bachtiar, Taruna B.P. Mahasiswa terdaftar nomor 1703522017. “Taboos Spoken by the Characters in a *SpongeBob Movie: Sponge on the Run* Playing in Movies in 2020”. Skripsi: Sastra Inggris, Fakultas Hukum dan Bahasa, Universitas Stikubank Semarang. 2022

Kata kunci: Kata-kata tabu, tipe-tipe, fungsi-fungsi, film Spongebob

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bahwa ada beberapa tipe dan fungsi kata-kata tabu di film *The SpongeBob Movie: Sponge on the Run*. Hal tersebut didapat pada beberapa dialog yang menunjukkan kata-kata tabu di film ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisa data dengan menggunakan 2 teori, yaitu teori Battistella dan Wardhaugh. Penelitian ini

menjawab 2 pertanyaan terkait dengan pernyataan masalah. Pertama adalah apa tipe kata-kata tabu yang diucapkan dan yang kedua adalah apa fungsi dari kata-kata tabu tersebut yang diucapkan para karakter di keseluruhan dialog film. Hasilnya mengindikasikan bahwa 1) ada 3 tipe yang muncul: *epithet* (julukan), *profanity* (kata-kata kotor), dan *vulgarity* (kata-kata vulgar). *Epithet* menjadi tipe kata-kata tabu yang paling banyak digunakan di film ini sebagai cara untuk menghina lawan bicara. Di sisi lain, *vulgarity* menjadi tipe kata-kata tabu yang paling sedikit digunakan. 2) beberapa fungsi juga muncul. Pertama adalah *to get attention* (untuk menarik perhatian), yang kedua adalah *insult to other* (menghina), dan terakhir adalah *provoke* (untuk memprovokasi). Penghinaan menjadi fungsi yang paling sering digunakan karena para karakter di film ini suka meremehkan atau menyinggung perasaan karakter lainnya. Sementara itu, kata-kata tabu untuk memprovokasi menjadi yang paling sedikit digunakan di film ini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah peringatan kepada diri masing-masing (khususnya para orang tua di Indonesia) jika kata-kata tabu dapat muncul di dalam serial film kartun.